

Bioskop sebagai Daya Tarik Mal di Kota Depok = Cinema Theater as Mall Attraction in Depok

Fara Shabira Arrasya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368545&lokasi=lokal>

Abstrak

Kota Depok sebagai kota satelit dari Jakarta juga memiliki fenomena yang serupa dengan Jakarta. Salah satu kesamaan Kota Depok dan Jakarta adalah adanya pusat perbelanjaan berjenis mal (shopping mall). Mal yang berada di kota satelit memiliki masalah karena harus bersaing dengan mal di kota besarnya dalam menarik pembeli agar menjadi pelanggan setia dari mal tersebut. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan cara memberikan aspek hiburan atau rekreasi. Bioskop merupakan sarana hiburan yang signifikan untuk ditempatkan dalam mal. Di Kota Depok sendiri 50% dari mal yang ada, memiliki bioskop sebagai sarana hiburan. Penelitian ini menggunakan analisis mixed method untuk mengukur kuatnya daya tarik dari mal berbioskop. Penelitian ini juga menggunakan analisis spasial komparatif untuk membandingkan karakteristik site dan situation dari mal berbioskop di Kota Depok.

Hasil dari penelitian ini adalah, berdasarkan dari site dan situation dari mal berbioskop di Kota Depok, Depok Town Square merupakan mal berbioskop dengan daya tarik terkuat. Ketika mal berbioskop memiliki daya tarik yang kuat maka jangkauan pelayanannya juga akan semakin besar. Pengunjung terbanyak datang dari rumah tinggal dan memilih mal berbioskop terdekat dari rumah mereka. Pengunjung terjauh berasal dari kantor, namun jumlahnya tidak banyak. Kuatnya daya tarik dari mal berbioskop tidak memengaruhi baik preferensi pengunjung ataupun banyaknya pengeluaran dari pengunjung, tetapi keberadaan bioskop memengaruhi durasi kunjung dalam sekali kunjungan.

.....Depok as the satellite city of Jakarta has the same phenomenon that Jakarta has. That phenomenon is the availability of shopping malls in Depok. Shopping mall that located in a satellite city has a problem. The problem is the satellite city shopping mall has to compete with the nearest big city shopping malls in order to attract shoppers become loyal customers of the mall. One way to overcome the problem is by providing entertainment or recreational aspect. Cinema theater is one of entertainment retail that common to be placed in shopping mall. In Depok, 50% of the existing shopping malls own cinema theater as an entertainment facilities. This study is using mixed method analysis in order to understand the strength of shopping mall's attractiveness. This study is also using comparative spatial analysis to compare site and situation each of shopping malls with cinema theater.

The result of this study is, based on site and situation characteristics, Depok Town Square is the most attractive shopping mall that has cinema theater in Depok. When shopping mall has strong attractiveness, the shopping mall will have greater area of service. Shopper who came to the shopping mall mostly came from their house and pick the nearest mall to visit. The farthest shopper came from their office but this phenomenon is a minority. The strength of mall with cinema theater attractiveness doesn't affect either the preference of shopper or the expense of shopper, but the existence of cinema theater in a mall is affecting the visiting duration of shopper.